

Hormat akan Darah Yesus



Karena darah Yesus aku sudah dikuduskan, dijadikan suci, dan dikhususkan hanya bagi Tuhan. (Hari 37)
oleh Derek Prince

Untuk memahami kuasa darah Yesus yang mampu menguduskan kita, sekarang kita akan membaca sebuah ayat dari Surat Ibrani yang menyebutkan mengenai orang yang murtad, yaitu orang yang telah meninggalkan iman Kristiani. Orang ini pernah mengenal iman Kristiani, kemudian dengan terang-terangan menyangkal dan menolak Tuhan Yesus Kristus. Ayat itu menyebutkan mengenai semua hal sakral yang disangkal orang tersebut, dan dengan demikian telah dinajiskannya:

> "Betapa jauh lebih berat hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh kasih karunia?"

(Ibrani 10:29)

Dari ayat ini jelas bahwa kita semua (orang-orang percaya) telah dikuduskan oleh darah perjanjian. Dan di sini ada kasus seseorang yang sudah dikuduskan oleh darah Perjanjian Baru, namun berbalik lagi.

Mari kita melihat lebih teliti lagi, apa yang dimaksudkan dengan "menginjak-injak darah Yesus" itu. Ayat ini mengacu pada upacara perayaan Paskah Yahudi, yaitu ketika darah anak domba dioleskan pada bagian atas dan kiri kanan lubang pintu. Namun darah itu tak pernah dioleskan pada ambang pintu itu sendiri. Tiada sekali-kali kita boleh menghina atau tidak menghormati darah Yesus.

Renungan

Transkrip: WD-B097-037-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources


“Doa itu tak terbatas. Doa adalah rudal balistik antarbenua kita. Kita bisa meluncurkannya dari mana saja dan membuatnya mencapai ke mana saja.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark